

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI TENSES MASTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GRAMMAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU DAN SISWA SMK

Badroeni^{*1}, Nanan Abdul Manan², Rela Imanulhaq³, Nita Nurafiati⁴

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Kuningan

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kuningan

⁴ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kuningan

Jl. Raya Cigugur, Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Jl. Mayasih No. 11, Kel. Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

Submitted: August 08, 2026

Revised: August 25, 2026

Accepted: September 02, 2026

* Corresponding author's e-mail: badroeni@umkuningan.ac.id

Abstrak

Penguasaan tenses merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, namun masih menjadi tantangan bagi sebagian guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi alternatif untuk mendukung proses pembelajaran grammar yang lebih interaktif dan fleksibel. Aplikasi Tenses Master merupakan salah satu produk hasil penelitian yang dikembangkan sebagai media pembelajaran grammar berbasis *mobile*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi Tenses Master sebagai media pendukung pembelajaran grammar Bahasa Inggris bagi guru dan siswa SMK. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan melibatkan 90 peserta yang terdiri atas 60 siswa SMK dan 30 guru Bahasa Inggris SMK yang berasal dari beberapa sekolah mitra di Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, dengan hari pertama difokuskan pada pelatihan penggunaan aplikasi bagi siswa dan hari kedua diarahkan kepada guru untuk memahami pemanfaatan aplikasi sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa terhadap materi tenses serta angket respons untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Tenses Master. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 56,75 pada *pre-test* menjadi 78,25 pada *post-test* setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat baik terhadap aplikasi Tenses Master dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,33 pada skala Likert lima tingkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Tenses Master memperoleh penerimaan positif dari pengguna berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan kesesuaiannya sebagai media pendukung pembelajaran grammar Bahasa Inggris. Kegiatan ini menjadi bentuk implementasi hasil penelitian melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran digital di lingkungan SMK, meskipun evaluasi lanjutan masih diperlukan untuk mengetahui keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: aplikasi pembelajaran; grammar bahasa inggris; pelatihan guru; pembelajaran digital; siswa SMK; tenses master.

Abstract

Mastering English tenses remains one of the challenges in English learning, particularly among vocational high school students. The use of digital learning media provides an opportunity to support more interactive and flexible grammar learning. This community service activity aimed to introduce and train the use of the Tenses Master application as a digital learning medium for English grammar learning among vocational high school teachers and students. The activity was conducted at Universitas Muhammadiyah Kuningan involving 90 participants consisting of 60 vocational high school students and 30 English teachers from several partner schools in Kuningan Regency. The activity was implemented over two days, with the first day focused on student training and the second day focused on teacher training. Evaluation was conducted through pre-test and post-test assessments to describe changes in students' understanding of English tenses and questionnaire responses to identify users' acceptance of the application. The evaluation results showed that students' average scores increased from 56.75 in the pre-test to 78.25 in the post-test after participating in the training activities. Furthermore, participants showed very positive responses toward the Tenses Master



Copyright (c) 2026 PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. This is an open access article distributed under the Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

application, with an overall average score of 4.33 on a five-point Likert scale. These findings indicate that the Tenses Master application was well accepted as a supporting medium for English grammar learning. This activity represents an implementation of research outcomes through the dissemination and utilization of digital learning media among teachers and students.

Keywords: *learning application; english grammar; teacher training; digital learning; vocational students; tenses master.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia masih menghadapi tantangan yang kompleks. Sebagai bahasa asing, Bahasa Inggris memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar peserta didik mampu menguasai keterampilan berbahasa secara memadai. Salah satu aspek yang paling mendasar sekaligus paling sering menjadi sumber kesulitan adalah penguasaan grammar, khususnya tenses. Tenses menentukan ketepatan waktu dalam kalimat dan menjadi dasar bagi keterampilan reseptif maupun produktif. Tanpa pemahaman yang baik terhadap tenses, siswa akan kesulitan membangun kalimat yang akurat dan komunikatif (Megawati, 2016).

Kondisi ini semakin terasa di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK dituntut memiliki kemampuan komunikasi Bahasa Inggris yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Namun, kenyataannya banyak siswa masih kesulitan membedakan penggunaan berbagai jenis tenses diantaranya rumpun *present*, *simple past*, dan *perfect*. Karena dari berbagai rumpun itu bisa menjadi 16 tenses lagi. Guru pun sering kali masih mengandalkan metode ceramah dan latihan soal konvensional yang kurang menarik bagi generasi digital. Akibatnya, motivasi belajar grammar cenderung rendah dan hasil pembelajaran kurang optimal.

Perkembangan teknologi *mobile learning* membuka peluang baru untuk mengatasi persoalan tersebut. *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang sudah mereka miliki. Meta-analisis menunjukkan bahwa aplikasi *mobile* untuk pembelajaran bahasa memiliki efek sedang hingga kuat terhadap pencapaian belajar dibandingkan pendekatan tradisional ($g = 0,88$) (Shortt et al., 2022). Studi-studi terbaru juga mengonfirmasi bahwa penggunaan aplikasi grammar berbasis Android secara signifikan meningkatkan penguasaan tenses dan motivasi belajar siswa (Alqarni, 2024; Usriyah et al., 2025; Magfirah et al., 2024). Aplikasi interaktif yang dilengkapi penjelasan, contoh, dan latihan soal terbukti mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan keterlibatan siswa (Chen, 2018). Dalam konteks Indonesia, integrasi MALL dalam pembelajaran grammar juga menunjukkan hasil yang menjanjikan. Penelitian di berbagai jenjang pendidikan mengungkapkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan aplikasi *mobile* karena kemudahan akses, fleksibilitas, dan sifat interaktifnya (Taufan et al., 2024). Guru SMK pun umumnya memiliki persepsi positif terhadap MALL, meskipun masih menghadapi tantangan dalam evaluasi dan kesiapan infrastruktur (En, 2024). Menyadari potensi tersebut, penelitian sebelumnya telah menghasilkan aplikasi Android bernama Tenses Master. Aplikasi ini dirancang untuk membantu siswa memahami berbagai jenis tenses melalui materi interaktif, contoh kalimat, dan kuis (Badroeni, Nasrulloh, & Zakaria, 2020).

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan memberikan peluang untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *mobile* yang memungkinkan peserta didik mengakses materi secara lebih fleksibel. Dalam pembelajaran *grammar* Bahasa Inggris, khususnya materi tenses, penggunaan media digital dapat membantu peserta didik memahami konsep, contoh penggunaan kalimat, serta melakukan latihan secara mandiri.

Salah satu upaya pengembangan media pembelajaran tersebut dilakukan melalui penelitian sebelumnya yang menghasilkan aplikasi Tenses Master sebagai media pembelajaran *grammar* berbasis *mobile*. Aplikasi ini dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami konsep tenses melalui penyajian materi, contoh kalimat, dan latihan interaktif. Tahap penelitian

sebelumnya berfokus pada proses pengembangan produk dan pengujian awal untuk mengetahui potensi aplikasi sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun aplikasi telah dikembangkan dan menunjukkan potensi sebagai media pembelajaran, pemanfaatan hasil penelitian dalam konteks pembelajaran nyata masih memerlukan tahap implementasi dan pendampingan kepada pengguna. Produk teknologi pendidikan tidak hanya membutuhkan kesiapan secara teknis, tetapi juga memerlukan pemahaman pengguna agar dapat diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian melalui pengenalan, pelatihan, dan pendampingan penggunaan aplikasi Tenses Master kepada pengguna di lingkungan sekolah.

Berbeda dengan penelitian pengembangan sebelumnya yang berfokus pada pembuatan dan pengujian awal aplikasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada perluasan pemanfaatan aplikasi melalui keterlibatan dua kelompok pengguna, yaitu siswa sebagai pengguna langsung aplikasi dan guru Bahasa Inggris sebagai pengguna pendukung dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan tersebut, aplikasi Tenses Master tidak hanya diperkenalkan sebagai produk teknologi, tetapi juga diarahkan agar dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran *grammar* Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan aplikasi Tenses Master kepada guru dan siswa SMK sebagai media pembelajaran *grammar* berbasis digital, (2) memberikan pelatihan penggunaan aplikasi secara praktis melalui kegiatan demonstrasi, praktik, dan pendampingan, serta (3) mengevaluasi perubahan pemahaman siswa terhadap materi tenses dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

2. METODE

2.1 Peserta dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan melibatkan guru Bahasa Inggris dan siswa SMK yang berasal dari beberapa sekolah mitra di Kabupaten Kuningan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 90 orang, terdiri atas 60 siswa SMK sebagai pengguna langsung aplikasi Tenses Master dan 30 guru Bahasa Inggris SMK sebagai pengguna pendukung dalam pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Pemilihan dua kelompok peserta dilakukan berdasarkan peran pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan. Siswa dilibatkan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran *grammar*, sedangkan guru diberikan pelatihan untuk memahami pemanfaatan aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, dan penyiapan aplikasi Tenses Master yang dapat diunduh melalui *Google Play Store*. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang mencakup sosialisasi pentingnya penguasaan tenses, demonstrasi fitur-fitur aplikasi, praktik langsung penggunaan aplikasi oleh peserta, serta diskusi dan tanya jawab. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta angket respons untuk mengetahui persepsi peserta terhadap kegiatan dan aplikasi Tenses Master yang digunakan. Instrumen evaluasi kemudian melalui validasi oleh ahli materi pendidikan Bahasa Inggris untuk memastikan kesesuaian isi, keterbacaan, dan relevansi indikator evaluasi dengan tujuan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan selama dua hari. Hari pertama difokuskan kepada siswa SMK sebanyak 60 orang melalui kegiatan pengenalan aplikasi Tenses Master, penyampaian materi dasar tenses, demonstrasi fitur aplikasi, praktik penggunaan aplikasi, serta latihan soal. Hari kedua diarahkan kepada 30 guru Bahasa Inggris SMK melalui kegiatan pengenalan fitur aplikasi, diskusi pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran, praktik penggunaan aplikasi, dan pendampingan strategi integrasi aplikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2.2 Tahapan Pelaksanaan PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tensis Master

Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari dua aspek. Aspek pertama adalah peningkatan skor pemahaman tenses peserta yang diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Tahap evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta angket respons untuk mengetahui persepsi peserta terhadap kegiatan dan aplikasi. Angket menggunakan skala Likert 1-5 dan mencakup aspek kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan materi, manfaat, serta kepuasan terhadap pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tensis Master

Aspek kedua adalah respons positif peserta terhadap kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan aplikasi, yang diukur melalui angket. Data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa terhadap materi tenses setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Data angket dianalisis menggunakan nilai rata-rata setiap indikator untuk menggambarkan tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Tensis Master dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2.3 Instrumen Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes pemahaman materi tenses untuk siswa dan angket respons pengguna untuk Guru terhadap aplikasi Tenses Master.

a. Tes Pemahaman Siswa

Evaluasi terhadap siswa dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan pemahaman materi tenses setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Instrumen tes terdiri atas 20 soal pilihan ganda yang mencakup materi Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Simple Past Tense, Present Perfect Tense, dan Simple Future Tense. Setiap jawaban benar diberikan skor dan dikonversi ke dalam rentang nilai 0–100. Instrumen tes telah melalui validasi isi oleh ahli materi dan ahli pendidikan Bahasa Inggris untuk memastikan kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran serta tingkat keterbacaan bagi siswa SMK.

b. Angket Respons Pengguna untuk Guru

Angket digunakan untuk mengetahui penerimaan guru terhadap aplikasi Tensis Master dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Instrumen menggunakan skala Likert 1–5 dengan indikator penilaian meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan materi, kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris SMK, kebermanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran, dan kepuasan terhadap pelaksanaan pelatihan. Angket telah melalui validasi isi oleh ahli materi dan ahli pendidikan Bahasa Inggris sebelum digunakan dalam kegiatan.

2.4 Analisis Data

Data hasil evaluasi pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa terhadap materi tenses setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, penggunaan aplikasi Tenses Master, latihan soal, dan pendampingan. Data hasil angket respons pengguna dianalisis menggunakan nilai rata-rata skor pada setiap indikator penilaian. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat penerimaan peserta terhadap aplikasi Tenses Master berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, kejelasan materi, kebermanfaatan aplikasi, kesesuaian sebagai media pembelajaran, dan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan pelatihan diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah SMK yang akan melakukan pelatihan. Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi pelatihan Tenses Master yang terdapat dalam aplikasi dan memastikan aplikasi tersebut dapat digunakan dengan baik. Peneliti melakukan tes aplikasi sebelum digunakan dengan hasil berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional Aplikasi Tenses Master

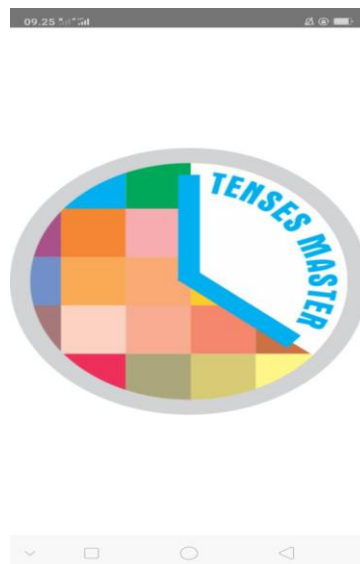
No.	Aspek yang diuji Kembali	Hasil
1.	Aplikasi dapat dimuat (<i>loading</i>) dengan baik.	Berhasil
2.	Menu aplikasi berfungsi dengan baik saat dipilih.	Berhasil
3.	Daftar materi pembelajaran ditampilkan dengan benar.	Berhasil
4.	Seluruh konten pembelajaran (definisi, indikator, contoh, rumus, dan <i>timeline</i>) dapat ditampilkan dengan baik.	Berhasil
5.	Daftar kuis dapat diakses oleh pengguna.	Berhasil
6.	Pengguna dapat mengerjakan kuis dan mengirimkan umpan balik dengan lancar.	Berhasil

Selain persiapan teknis aplikasi, tim pelaksana juga melakukan penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi kegiatan. Penyusunan instrumen dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dua kelompok pengguna, yaitu siswa sebagai pengguna langsung aplikasi dan guru sebagai pengguna pendukung dalam proses pembelajaran. Instrumen evaluasi kemudian melalui validasi isi oleh ahli materi dan ahli pendidikan Bahasa Inggris untuk memastikan kesesuaian isi, keterbacaan, dan relevansi indikator dengan tujuan kegiatan.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan sosialisasi tentang urgensi penguasaan Tenses Master dengan menggunakan aplikasi mobile yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun oleh pengguna. Serta memberikan pemahaman terkait yang pentingnya penguasaan tenses sebagai dasar kemampuan untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, aplikasi Tenses Master diperkenalkan kepada peserta. Logo dan identitas aplikasi ditunjukkan sebagai berikut.

Peserta diarahkan untuk mengunduh aplikasi melalui Play Store dengan kata kunci 'Tenses Master' atau membuka website melalui tautan; <https://umkuningan.ac.id/tensesmaster>, kemudian peserta dibimbing mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia, mulai dari daftar materi, penjelasan definisi, contoh kalimat, hingga kuis interaktif. Proses ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengalami langsung cara belajar *grammar* melalui media digital.



Gambar 2. Logo Aplikasi Tenses Master dalam *Playstore*

Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari di Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan melibatkan 90 peserta yang berasal dari beberapa SMK mitra di Kabupaten Kuningan. Peserta kegiatan terdiri atas 60 siswa SMK dan 30 guru Bahasa Inggris SMK. Pembagian peserta dilakukan berdasarkan peran pengguna terhadap aplikasi Tenses Master. Siswa berperan sebagai pengguna langsung yang memanfaatkan aplikasi untuk mendukung pembelajaran grammar, sedangkan guru berperan sebagai pengguna pendukung yang diarahkan untuk memahami pemanfaatan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada hari pertama, kegiatan difokuskan kepada siswa SMK melalui pengenalan aplikasi Tenses Master, penyampaian materi tenses, demonstrasi fitur aplikasi, praktik penggunaan aplikasi, serta latihan soal. Pada hari kedua, kegiatan diarahkan kepada guru Bahasa Inggris SMK melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran, diskusi strategi integrasi aplikasi dalam pembelajaran, dan pendampingan penggunaan aplikasi.

3.3. Tahap Evaluasi Pemahaman Materi Tenses Siswa

Evaluasi pemahaman materi tenses dilakukan terhadap 60 siswa SMK melalui pemberian *pre-test* sebelum pelaksanaan pelatihan dan *post-test* setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa terhadap materi tenses setelah mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Tenses Master.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Tenses Siswa SMK

Variabel	Pre-test	Post-test
Rata-rata (Mean)	56,75	78,25
Median	60	80
Modus	65	85
Standar Deviasi	12,40	10,85
Nilai Minimum	30	55
Nilai Maksimum	80	95

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 56,75 pada *pre-test* menjadi 78,25 pada *post-test*. Peningkatan sebesar 21,50 poin menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman siswa terhadap materi tenses setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Peningkatan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi, tetapi juga merupakan hasil dari keseluruhan rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi fitur aplikasi, latihan soal, praktik penggunaan aplikasi, dan pendampingan selama

kegiatan berlangsung. Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Tenses Master dapat mendukung proses pembelajaran grammar Bahasa Inggris bagi siswa SMK.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Respons Guru Bahasa Inggris terhadap Aplikasi Tenses Master

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan aplikasi Tenses Master	4,35	Sangat Baik
2.	Kejelasan materi tenses yang disajikan dalam aplikasi	4,28	Sangat Baik
3.	Kebermanfaatan aplikasi untuk belajar mandiri	4,40	Sangat Baik
4.	Peningkatan motivasi belajar grammar setelah pelatihan	4,36	Baik
5.	Kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan	4,36	Sangat Baik

Pada kelompok guru, hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi Tenses Master memperoleh penerimaan yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,36. Hal ini menunjukkan bahwa guru memandang aplikasi memiliki potensi sebagai media pendukung pembelajaran grammar Bahasa Inggris, terutama dari aspek kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan dalam proses pembelajaran. Dampak kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, dari sisi kognitif, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dan penggunaan tenses. Peningkatan skor yang cukup besar menunjukkan bahwa aplikasi Tenses Master efektif membantu peserta memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa aplikasi grammar berbasis *mobile* mampu meningkatkan penguasaan tenses secara signifikan (Usriyah et al., 2025; Magfirah et al., 2024).

Kedua, dari sisi afektif, peserta menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap pembelajaran grammar. Siswa yang sebelumnya cenderung menganggap tenses membosankan menjadi lebih termotivasi karena dapat belajar melalui media yang interaktif dan mudah diakses. Guru juga merasa lebih percaya diri karena memiliki alternatif media yang dapat digunakan di kelas maupun sebagai tugas mandiri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa MALL mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri siswa (Alqarni, 2024). Ketiga, dari sisi praktis, kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi sekolah mitra. Guru memperoleh media pembelajaran yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK. Siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran tanpa harus bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Keempat, dari sisi keberlanjutan, aplikasi Tenses Master yang sudah tersedia di *Play Store* memungkinkan peserta untuk terus menggunakannya kapan saja. Hal ini membuka peluang bagi pembelajaran yang berkelanjutan, tidak hanya terbatas pada saat kegiatan pengabdian berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa proses hilirisasi hasil penelitian tidak berhenti pada tahap pengembangan produk, tetapi perlu dilanjutkan melalui pengenalan dan pendampingan kepada pengguna. Keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan ini memberikan perspektif yang berbeda dalam memanfaatkan aplikasi Tenses Master. Siswa memperoleh pengalaman menggunakan aplikasi sebagai sarana belajar grammar secara lebih interaktif, sedangkan guru memperoleh wawasan mengenai peluang integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dan respons positif pengguna, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Tidak adanya kelompok pembanding menyebabkan peningkatan skor belum dapat dikaitkan secara eksklusif dengan penggunaan aplikasi Tenses Master. Selain itu, evaluasi dilakukan segera setelah pelatihan sehingga belum mencerminkan keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran setelah kegiatan selesai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penggunaan aplikasi Tenses Master telah menjadi salah satu upaya dalam mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam lingkungan pembelajaran nyata. Kegiatan yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah

Kuningan ini melibatkan 90 peserta yang terdiri atas 60 siswa SMK dan 30 guru Bahasa Inggris SMK dari beberapa sekolah mitra di Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan kegiatan dirancang tidak hanya untuk mengenalkan penggunaan aplikasi, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil evaluasi, siswa menunjukkan adanya perubahan pemahaman terhadap materi tenses setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, praktik penggunaan fitur, latihan soal, dan pendampingan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,75 pada *pre-test* menjadi 78,25 pada *post-test*. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa guru memberikan respons yang sangat baik terhadap aplikasi Tenses Master dengan skor rata-rata 4,33. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi Tenses Master dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran *grammar* Bahasa Inggris.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa proses pengembangan teknologi pembelajaran perlu dilanjutkan melalui tahap pengenalan, pelatihan, dan pendampingan agar produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Namun, peningkatan pemahaman siswa dalam kegiatan ini merupakan hasil dari keseluruhan rangkaian pelatihan yang mencakup penggunaan aplikasi, penyampaian materi, latihan, dan interaksi selama kegiatan berlangsung, sehingga belum dapat dikaitkan secara khusus hanya dengan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dengan pemantauan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran di sekolah diperlukan untuk melihat keberlanjutan pemanfaatan Tenses Master dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kuningan atas dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah mitra, guru Bahasa Inggris, dan siswa SMK yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqarni, A. (2024). Effect of mobile assisted learning on English language vocabulary and grammar: The Saudi Arabian context as a case study. *Arab World English Journal (Special Issue on CALL)*, 10, 246–265.
- Badroeni, B., Nasrulloh, S. F., & Zakaria, Y. (2020). Tenses master application in English grammar learning. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 329–336. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2103>
- Chen, C. P. (2018). Understanding mobile English-learning gaming adopters in the self-learning market: The uses and gratification expectancy model. *Computers & Education*, 126, 217–230.
- Crompton, H., & Burke, D. (2018). The use of mobile learning in higher education: A systematic review. *Computers & Education*, 123, 53–64.
- En, W. A. (2024). Vocational high school English teachers' perception on the implementation of Mobile Assisted Language Learning (MALL) in Kediri [Thesis, UIN SATU Tulungagung].
- Klimova, B. F. (2015). Games in the teaching of English. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1157–1160.
- Magfirah, T., Arridha, R., Fachruddin, M., Rahmi, W., & Manistasyaroh, M. (2024). The development of an android-based English tenses learning application for Fakfak State Polytechnic. *Jurnal Mantik*, 8(1), 872–882.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. *Jurnal Pedagogia*, 5(2), 147–156.
- Shortt, M., Tilak, S., Kuznetcova, I., Martens, B., & Akinkuolie, B. (2022). A meta-analysis on mobile-assisted language learning applications: Benefits and risks. *Psychologica Belgica*, 62(1), 252–271.

- Taufan, G. T., Suharsono, D. D., & Kamal, M. (2024). Developing English learning application model for vocational high school students. *Journal of English in Academic and Professional Communication*, 10(2).
- Usriyah, E., Egar, N., & Sukmaningrum, R. (2025). The effectiveness of SPENZALA TenseSmart (STS) in improving students' mastery of English tenses. *Media Penelitian Pendidikan*, 19(2), 221–229.